

**POTENSI ATRAKSI WISATA *FUN TUBING* DI KAWASAN OBJEK
WISATA BENDUNG ANAI KORONG SAKAYAN NAGARI
PASIELAWEH KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

JURNAL



HALIMAH TUSADIAH

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode September 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

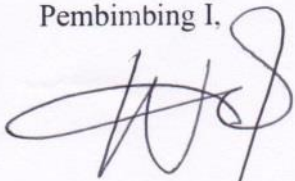
POTENSI ATRAKSI WISATA *FUN TUBING* DI KAWASAN OBJEK WISATA BENDUNG ANAI KORONG SAKAYAN NAGARI PASIELAWEH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Halimah Tusadiah

Jurnal ini disusun berdasarkan Skripsi Halimah Tusadiah Untuk Persyaratan Wisuda
Periode September 2017 Dan Telah Diperiksa/Disetujui Oleh Kedua Pembimbing

Padang, Agustus 2017

Pembimbing I,



Waryono, S.Pd, MM, Par
NIP. 19810330 200604 1003

Pembimbing II,



Feri Ferdian, S.ST, MM
NIDN. 0026029201

**POTENSI ATRAKSI WISATA *FUN TUBING* DI KAWASAN OBJEK
WISATA BENDUNG ANAI KORONG SAKAYAN NAGARI
PASIELAWEH KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Halimah Tusadiah¹, Waryono², Feri Ferdian²
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan Pariwisata
FPP Universitas Negeri Padang
Email: Imah20_vartz@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan potensi atraksi wisata *Fun Tubing* di kawasan objek wisata Bendung Anai Korong Sakayan Nagari Pasielaweh Kabupaten Padang Pariaman dengan indikator sumber-sumber alam, lokasi, budaya, dan hiburan yang dilihat dari pemandangan dan air dalam sumber-sumber alam, letak dan luas dari lokasi, mencuci dan mandi dalam budaya, pengalaman dan permainan dari hiburan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang melibatkan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian diketahui bahwa potensi atraksi wisata *Fun Tubing* dapat berupa: 1) Sumber daya alam memiliki potensi pemandangan alamnya masih alami contoh perbukitan dan persawahan. Kendala yang sering dialami di atraksi wisata *Fun Tubing* adalah debit air yang tidak stabil. 2) Lokasi atraksi wisata *Fun Tubing* terletak di kawasan objek wisata Bendung Anai Korong Sakayan Nagari Pasielaweh Kabupaten Padang Pariaman. Letak atraksi wisata *Fun Tubing* ini sangat strategis karena di berdekatan dengan objek wisata lainnya. 3) Budaya kehidupan masyarakat setempat masih memanfaatkan nilai alam yang ada di sungai seperti batu dan pasir selain itu juga memanfaatkan alam lainnya yang ada. 4) Hiburan keseruan bermain air dengan mengikuti arus sungai yang mengalir dan menguji adrenalin para wisatawan yang bermain *Fun Tubing*.

Kata kunci: potensi, atraksi, wisata, objek wisata, fun tubing

¹. Prodi D4 Manajemen Perhotelan untuk wisuda periode 2017

². Dosen Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan perhotelan

**The Potential Tourist Attraction *Fun Tubing* In The Area Of Tourist
Attraction Dam Anai Korong Sakayan Nagari Pasielaweh
District Padan Pariaman**

Halimah Tusadiah¹, Waryono², Feri Ferdian²
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan Pariwisata
FPP Universitas Negeri Padang
Email: Imah20_vartz@yahoo.co.id

Abstract

This study aims to determine the potential of fun tubing attraction in the area of the tourist attraction weir Anai Korong Sakayan Nagari Pasielaweh district Padang Pariaman with an indicator of natural resources, location, culture, and entertainment seen from the scenery and water in natural resources, location and area of the location, washing and bathing in culture, experience and games from entertainment. This research is a qualitative descriptive research with qualitative method. Data collection technique is done by, interview method, observation, documentation involving informant by using purposive sampling technique. The results of the study note that potential of fun tubing attractions can be: 1) natural resources have the potential of natural scenery is still natural example of hills and paddy fields. constraints that often experienced in fun tubing tourist attraction is the unstable water discharge. 2) The location of fun tubing tourist attraction area of anai Korong Sakayan Nagari Pasielaweh district Padang Pariaman. the location of this fun tubing tourist attractions is very strategic because it is close together to other tourist attraction. 3) cultural life of the local community still utilize the natural values that exist in the river such as rocks and sand but it also utilizes other natural resources that exist. 4) the excitement of playing water by following the flow of the flowing river and test adrenaline of the tourists who play fun tubing.

keywords: potential, attractions, tours, tourist attraction, fun tubing

¹. Prodi D4 Manajemen Perhotelan untuk wisuda periode 2017

². Dosen Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan perhotelan

A. Pendahuluan

Sumatera Barat merupakan salah satu daerah yang mendapatkan perhatian khususnya oleh pemerintah dalam pembangunan sektor pariwisata, di mana Sumatera Barat sendiri memiliki banyak potensi-potensi yang bisa dikembangkan dan dilestarikan untuk menarik minat kunjungan wisatawan ke Sumatera Barat. Salah satu daerah di Sumatera Barat yang memiliki potensi tersebut adalah Kabupaten Padang Pariaman, di mana Kabupaten Padang Pariaman memiliki ragam kebudayaan, tradisi, dan potensi objek wisata.

Berdasarkan observasi 15 Januari 2017, Peneliti berkeinginan meneliti potensi atraksi wisata *Fun Tubing* yang ada di kawasan objek wisata Bendung Anai Korong Sakayan. Di Korong Sakayan memiliki beberapa potensi objek wisata, diantaranya adalah objek wisata alam seperti Ngalau Aia hilang dan Bendung Anai, objek wisata budaya seperti Alek Nagari, dan objek wisata manusia seperti atraksi *Fun Tubing* dan taman rekreasi yang berada di kawasan Objek wisata Bendung Anai Korong Sakayan. Korong Sakayan memiliki jumlah penduduk sekitar 5.889 jiwa (BPS Kabupaten Padang Pariaman, 2010). Pendidikan masyarakat yang ada di Korong Sakayan rata-rata masyarakatnya hanya tamatan sekolah menengah atas (SMA) dan mata pencaharian masyarakat setempat adalah petani dan penambang batu dan pasir secara tradisional.

Di kawasan objek wisata Bendung Anai Korong Sakayan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai atraksi wisata air, salah satu atraksi

wisata air yang dimaksud adalah atraksi wisata *Fun Tubing* yang beradadi kawasan objek wisata Bendung Anai Korong Sakayan. *Fun Tubing* ini mulai diperkenalkan ke penduduk di sekitar kawasan objek wisata Bendung Anai Korong Sakayan pada tahun 2015 oleh pemuda setempat (Pokdarwis).

Tabel 1.Data Objek Wisata di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman

NO	Nama Objek	Nagari	Jenis Objek	Atraksi Wisata
1	Pincuran Tujuh	Lubuk Alung	Wisata Alam	
2	Bendung Anai	Pasielaweh	Wisata Alam	Fun Tubing
3	Air terjun Belek	Lubuk Alung	Wisata Alam	
4	Goa Anak Aia Ilang	Pasielaweh	Wisata Alam	Rappelling
5	Aia Tajun Nyarai	Salibutan	Wisata Alam	Birdwacthing, Camping
6	Mesjid IV Lingkuang	Lubuk Alung	Wisata Sejarah	
7	Aia Tajun Babang	Sikabu	Wisata Alam	
8	Pemandian Tapian Puti	Sikabu	Wisata Alam	

Sumber:(Dinas Pariwisata dan Pemuda Olahraga Kabupaten Padang Pariaman)

Tabel di atas dapat dilihat bahwa *Fun Tubing* telah terdaftar dalam daftar atraksi wisata *Fun Tubing* di Dinas Pariwisata dan Pemuda Olahraga Kabupaten Padang Pariaman, yaitu dalam objek wisata Bendung Anai. Bagi wisatawan yang datang berkunjung ke objek wisata yang ada di kawasan Bendung Anai untuk melakukan atraksi wisata *Fun Tubing*, juga telah disediakan alat transportasi untuk menuju lokasi atraksi wisata *Fun Tubing*. Jadi, wisatawan yang datang dari luar kota tidak perlu susah-susah untuk menyewa alat transportasi untuk menuju lokasi atraksi wisata *Fun Tubing* yang ada di kawasan objek wisata Bendung Anai Korong Sakayan. Tidak hanya transportasi, kelengkapan fasilitas penunjang keselamatan saat bermain atraksi wisata *Fun Tubing* telah disediakan seperti jaket

pelampung, helm pelindung, ban tubing. Jadi wisatawan tidak perlu khawatir akan keselamatannya.

Menurut Fathoni (2012: 42) “ Olahraga *Fun Tubing* mirip dengan *Rafting*, bedanya ada pada alat yang dipakai yaitu *Fun Tubing* menggunakan ban dalam jenis kendaraan besar sedangkan rafting yang di pakai adalah perahu karet diisi sampai enam orang. tetapi *Fun Tubing* ini setiap ban dalam hanya digunakan untuk satu orang. Objek wisata inilah yang dimaksimalkan oleh pemerintah daerah yang bekerja sama dengan pemerintah pusat dalam pengembangan wisata untuk melestarikan daerah yang berada di sekitar objek wisata tersebut.

Akan tetapi penduduk Korong Sakayan yang tinggal di sekitar kawasan sungai Bendung Anai hanya baru memanfaatkan sungai tersebut untuk salah satu sumber mata pencaharian yaitu dengan mengambil batu dan pasir yang ada di sungai tersebut. Selain itu penduduk setempat tidak memikirkan bagaimana dampak akibat pengambilan batu di sungai adalah termasuk merusak ekosistem alam yang ada di sekitar sungai dan juga mengurangi potensi alam yang ada di sekitar atraksi wisata *Fun Tubing*.

Tidak hanya merusak sungai, truk-truk pengangkut batu dan pasir itu juga telah merusak akses jalan menuju atraksi wisata *Fun Tubing* di kawasan Bendung Anai Korong Sakayan, sehingga perjalanan wisatawan yang menuju atraksi wisata *Fun Tubing* yang ada di kawasan objek wisata Bendung Anai Korong Sakayan agak terganggu dan merasa kurang nyaman. Selain itu, masih kurangnya promosi tentang atraksi wisata *Fun*

Tubing yang ada di kawasan objek wisata Bendung Anai Korong Sakayan, sehingga wisatawan kurang mengetahui akan adanya atraksi wisata apa saja yang ada di kawasan objek wisata Bendung Anai Korong Sakayan.

Penduduk Korong Sakayan yang berada di sekitar kawasan objek wisata Bendung Anai masih kurang memanfaatkan lokasi atraksi wisata *Fun Tubing*, padahal di sekitar lokasi atraksi wisata *Fun Tubing* kawasan objek wisata Bendung Anai ini penduduk setempat bisa memanfaatkan lokasi tersebut untuk berjualan makanan dan minuman. Akan tetapi masih sedikitnya penduduk setempat yang berjualan di sekitar lokasi atraksi wisata *Fun Tubing* yang ada di kawasan objek wisata Bendung Anai tersebut. Padahal dengan berjualan penduduk setempat bisa menambah penghasilan atau pendapatannya dalam memenuhi kebutuhan kehidupan mereka.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Potensi atraksi wisata *Fun Tubing* di kawasan objek wisata Bendung Anai Korong Sakayan Nagari Pasielaweh kabupaten Padang Pariaman dilihat dari atraksi (*attraction*).

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode kualitatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sumber data/ informan dalam penelitian ini adalah pegawai dinas pariwisata dan pemuda olahraga Kabupaten Padang Pariaman, Wali Nagari Pasielaweh, ketua Korong Sakayan dan wisatawan sebanyak 5 orang melalui wawancara, serta observasi dan dokumentasi.

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah pedoman wawancara, panduan observasi dan pengambilan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a) Sumber-sumber Alam

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah direduksi dari beberapa informan bahwa potensi atraksi wisata Fun Tubing yang dilihat dari Sumber daya alam yang ada di atraksi wisata Fun Tubing memiliki potensi, dimana potensinya yakni pemandangan alamnya masih alami contoh perbukitan dan persawahan yang ada di sekitar atraksi wisata Fun Tubing masih terawat dan terjaga kelestariannya. Selain itu masyarakat masih memanfaatkan sungai sebagai mata pencahariannya dan kendala yang sering dialami di atraksi wisata Fun Tubing adalah debit air yang tidak menentu atau tidak stabil.

b) Lokasi

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah direduksi bahwa Potensi atraksi wisata *Fun Tubing* yang dilihat dari Lokasi atraksi wisata *Fun Tubing* terletak di kawasan objek wisata Bendung Anai Korong Sakayan Nagari Pasielaweh Kabupaten

Padang Pariaman. Letak atraksi wisata *Fun Tubing* ini sangat strategis karena di berdekatan dengan objek wisata lainnya. Panjang permainan atraksi wisata *Fun Tubing* sekitar 4 Km dan kendalanya ada pada akses jalan yang rusak mengakibatkan terganggu perjalanan wisatawan untuk menuju atraksi wisata ini.

c) Budaya

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah direduksi bahwa Potensi atraksi wisata *Fun Tubing* yang dilihat dari budaya Kehidupan masyarakat setempat masih memanfaatkan nilai alam yang ada seperti batu dan pasir. Nilai ekonominya lebih memanfaatkan alam yang ada, dan masyarakat pada intinya menyukai hal-hal baru atau kegiatan baru asalkan bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri. Masyarakat daerah yang ramah dan sopan, masyarakat di sekitar atraksi wisata *Fun Tubing* juga memanfaatkan sungai sebagai tempat mandi dan tempat mencuci, dimana masyarakat sering melakukan kegiatan mencuci dan mandi pada sore hari dan saat debit air normal. Dengan adanya kebiasaan masyarakat setempat menjadi salah satu hiburan bagi wisatawan berkunjung. Selain itu, tradisi budaya yang ada di Bendung Anai adalah ikan larangan dimana ikan ini tidak boleh diambil apalagi dikonsumsi, ikan larangan ini bisa diambil pada hari atau bulan yang telah ditentukan.

d) Hiburan

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah direduksi bahwa Potensi atraksi wisata Fun Tubing yang dilihat dari hiburan yang dapat kita lihat dari permainan atraksi Fun Tubing adalah Keseruan bermain air dengan mengikuti arus sungai yang mengalir dan menguji adrenalin para wisatawan yang bermain Fun Tubing. Selain itu wisatawan disana dapat melihat pemandangan saat bermain Fun Tubing.

2. Pembahasan

Berdasarkan dengan penelitian yang telah dilakukan dilapangan, maka hal yang dapat dilakukan dalam atraksinya, atraksi adalah menarik minat wisatawan untuk datang ke sebuah kawasan tujuan wisata (Rahman, 2016: 16).

a. Sumber-sumber Alam

Hasil dari penelitian ini adalah Sumber daya alam yang ada di atraksi wisata *Fun Tubing* memiliki potensi, dimana potensinya yakni pemandangan alamnya masih alami contoh perbukitan dan persawahan yang ada di sekitar atraksi wisata *Fun Tubing* masih terawat dan terjaga kelestariannya. Selain itu masyarakat masih memanfaatkan sungai sebagai mata pencahariannya dan kendala yang sering dialami di atraksi wisata *Fun Tubing* adalah debit air yang tidak menentu atau tidak stabil.

Secara teori yang berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah Menurut Mill dalam Wulandari (2017: 58) menyatakan bahwa “Setiap kawasan mempunyai kombinasi keunikan ciri-ciri sumber alam, ciri terpenting bagi pariwisata adalah keatraktifan yang timbul oleh suhu, raga, pemandangan alam yang terdapat sekitarnya, memiliki kualitas sumber daya alam yang menunjang kualitas wisata itu sendiri dan sejumlah ciri rekreasional yang dimungkinkan oleh sumber-sumber itu”.

a) Lokasi

Hasil dari penelitian ini adalah Lokasi atraksi wisata Fun Tubing terletak di kawasan objek wisata Bendung Anai Korong Sakayan Nagari Pasielaweh Kabupaten Padang Pariaman. Letak atraksi wisata Fun Tubing ini sangat strategis karena berdekatan dengan objek wisata lainnya. Panjang bermain atraksi wisata Fun Tubing sekitar 4 Km dan kendalanya ada pada akses jalan yang rusak mengakibatkan terganggu perjalanan wisatawan untuk menuju atraksi wisata ini.

Secara teori yang sesuai dengan hasil tersebut adalah menurut Mill dalam Wulandari (2017: 58), “Lokasi merupakan hal yang penting bagi keberhasilan sebuah tempat tujuan pariwisata yang ada hubungan langsung antara luas lokasi, mudah ditempuh, dan permintaan, semakin jauh seseorang harus pergi ke sebuah tempat tujuan wisata tersebut”. Dengan adanya lokasi yang strategis dapat menunjang kualitas tempat wisata”.

b) Budaya

Dari hasil penelitian ini adalah bahwa Potensi atraksi wisata *Fun Tubing* yang dilihat dari budayakehidupan masyarakat setempat masih memanfaatkan nilai alam yang ada di sungai seperti batu dan pasir. Nilai ekonominya lebih condong memanfaatkan alam yang ada, dan masyarakat pada intinya menyukai hal-hal baru atau kegiatan baru asalkan bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri. Masyarakat di sekitar atraksiwisata *Fun Tubing* ramah dan sopan, masyarakat di sekitar atraksi wisata *Fun Tubing* juga memanfaatkan sungai sebagai tempat mandi dan tempat mencuci, dimana masyarakat sering melakukan kegiatan mencuci dan mandi pada sore hari tetapi saat debit air normal. Dengan adanya kebiasaan masyarakat setempat menjadi salah satu hiburan bagi wisatawan berkunjung. Selain itu, tradisi budaya yang ada di Bendung Anai adalah ikan larangan dimana ikan ini tidak boleh diambil apalagi di konsumsi, ikan larangan ini bisa diambil pada hari atau bulan yang telah ditentukan.

Secara teori yang sesuai dengan hasil penelitian ini adalah menurut Mill dalam Wulandari (2017: 59), “Budaya sebuah kawasan adalah cara hidup masyarakatnya, cara berfikir, dan cara merasa yang menyatakan diri dalam seluruh segi kehidupan sekelompok manusia yang membentuk kesatuan sosial (masyarakat) dalam suatu ruang dan waktu dan keseluruhan yang mencakup pengetahuan kepercayaan seni, moral, hukum, adat serta kemampuan serta kebiasaan lainnya

yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat. Itu ditunjukkan oleh hal-hal seperti tempat bersejarah, agama, cara orang hidup, cara mereka di perintah, dan tradisi-tradisi mereka baik di masa lalu maupun di masa mendatang.

c) Hiburan

Hasil dari penelitian ini adalah hiburan yang dapat kita lihat dari permainan atraksi Fun Tubing adalah Keseruan bermain air dengan mengikuti arus sungai yang mengalir dan menguji adrenalin para wisatawan yang bermain Fun Tubing.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitan dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a) Sumber-sumber alam

Sumber daya alam yang ada di atraksi wisata *Fun Tubing* memiliki potensi yang masih alami dan terjaga kelestarian. Kendala yang sering dialami di atraksi wisata *Fun Tubing* adalah debit air yang tidak menentu atau tidak stabil.

b) Lokasi

Lokasi atraksi wisata *Fun Tubing* terletak di kawasan objek wisata Bendung Anai Korong Sakayan Nagari Pasielaweh Kabupaten Padang Pariaman.

c) Budaya

Budaya kehidupan masyarakat setempat masih memanfaatkan nilai alam yang ada di sungai seperti mengambil batu dan pasir. Selain itu masyarakat juga menjadikan sungai tersebut untuk kebutuhan sehari-harinya seperti mencuci dan mandi, dimana masyarakat sering melakukan kegiatan ini disore hari dan saat air normal.

d) Hiburan

Hiburan yang ditawarkan untuk wisatawan adalah keseruan bermain air dengan mengikuti arus sungai yang mengalir dan bisa juga menguji adrenalin para wisatawan yang bermain *Fun Tubing*.

2. Saran

a. Bagi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman

Disarankan untuk lebih tegas terhadap penambang liar dengan cara membuat regulasi suatu peraturan dan menindak secara tegas penambang batu liar yang beroperasi di sekitar atraksi wisata *Fun Tubing*.

b. Bagi Wali Nagari Pasielaweh

Disarankan untuk mempromosikan atraksi wisata *Fun Tubing* sebagai atraksi wisata unggul di Kabupaten Padang Pariaman.

c. Bagi Pengelola dan Pemandu Atraksi Wisata *Fun Tubing*

Meningkatkan pembinaan dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat yang terkait sebagai pemandu wisata dan pengembangan terhadap kemajuan atraksi wisata *Fun Tubing*.

d. Bagi Jurusan Pariwisata FPP UNP

Disarankan agar penelitian ini menjadi bahan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta menjadi informasi yang memadai khususnya bagi pihak terkait dan menjadi bahan pembelajaran.

e. Bagi Peneliti lain

Kepada para peneliti lain bisa dapat melanjutkan penelitian mengenai potensi atraksi wisata *Fun Tubing*, dan dapat menjadi dasar penelitian lanjutan seperti mengenai strategi pengembangan atraksi wisata *Fun*

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Waryono, S.Pd, MM dan Pembimbing II Feri Ferdian, S.ST, MM

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Padang Pariaman, 2010.

Fathoni, 2012. *Pengertian Fun Tubing dan Rafting Tubing*. Jawa Timur, SAREKDA

Rahman, Aidil. 2016. *Hubungan Daya Tarik Wisata Dengan Keputusan Pengunjung Kepantai Pasir Jambak. Skripsi*. Universitas Negeri Padang.

Wulandari, Kiki Rilia. 2017. *Potensi Daya Tarik Wisata Kampung Rendang di Kota Payakumbuh. Skripsi*. Universitas Negeri Padang.